

Cak Nun: Muhammadiyah Perlu Lahirkan Orang Hebat yang Peduli Tanah untuk Rakyat

Jum'at, 21-12-2012

Yogyakarta- Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi terbesar di Indonesia, perlu melahirkan orang-orang hebatnya untuk berpikir penuh dan bertindak atas carut marutnya masalah tanah di Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Budayawan Emha Ainun Nadjib saat memberikan pandangannya dalam Diskusi Refleksi Akhir Tahun Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan tema Tanah Untuk Rakyat di aula gedung PP Muhammadiyah Jl. Cik Di Tiro No.23, Yogyakarta, Kamis (20/12/2012). Emha Ainun Nadjib mengungkapkan, saat ini sudah tergambar jelas prosentase kepemilikan tanah di Indonesia yang hanya dikuasai oleh segelintir orang dengan catatan banyak tanah yang hanya diabaikan tanpa menghasilkan apa-apa, sementara jutaan petani di Indonesia hidup tanpa sejengkal tanah kepemilikan ditangan mereka.

Lebih lanjut menurut Emha, dengan data yang begitu jela dan gembang, maka yang diperlukan bukan lagi dibekali-dikui, tetapi tindakan nyata untuk memberikan hasil yang lebih nyata. "Tidak hanya berdiskusi saja, tetapi persoalan ini sudah ada sejak awal Indonesia merdeka. Sebagai umat besar, Muhammadiyah juga dituntut untuk melahirkan pemke yang hebat, sehingga mampu memberikan solusi yang tepat terkait persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia," tegasnya. Dalam diskusi tahunan tersebut, juga dihadiri oleh ketua PP Muhammadiyah Haidar Nashir yang sempat memberikan sambutannya, ketua NPM PP Muhammadiyah Saif Tuhakay, wakil ketua NPM RI Haidjipeno Y. Thohari, guru besar pertanian UGM Bambang Suwigno, serta 250an undangan dari kalangan aktivis, dan akademisi di Jago.